

Article

PENGARUH PEMBERIAN E-BOOK TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN IBU HAMIL TENTANG KONSUMSI TABLET FE

Densi Ernawati Br Sitohang, Lia Artika Sari, Herinawati, Enny Susilawati*

Jurusan Kebidanan, Politeknik Kemenkes Jambi, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: September 10, 2022

Final Revision: September 27, 2022

Available Online: September 30, 2022

KEYWORDS

e-book, Compliance, Pregnant women, FE table, knowledge,

CORRESPONDENCE

Lia Artika Sari

E-mail: liaartikasari57@gmail.com

A B S T R A C T

The problem faced by the Indonesian government is the high prevalence of anemia in pregnant women. One of the factors causing anemia due to lack of iron intake in food consumed every day which is characterized by hemoglobin (Hb) levels below normal. This study aims to analyze the effect of giving e-books to the knowledge and adherence of pregnant women to consume FE tablets. This study uses a pre-experimental design that is one group pretest-posttest which was carried out at Pematang Rahim Village Assistant Health Center in March-July 2022 involving 31 pregnant women. The instruments used in this study were filling out questionnaires and observation sheets. The analysis used is univariate and bivariate analysis with statistical tests used to analyze the data for the two variables using T-test with a significance level of 5%. The results showed that the knowledge of pregnant women about Fe tablets before being given an e-book, most of the respondents had sufficient knowledge of 14 respondents (45.2%) and after being given the e-book most of the respondents had good knowledge of 20 respondents (64.5%) with P- values < 0.05. The conclusion of the study is that there is a significant effect between the provision of e-books on the knowledge and compliance of pregnant women in consuming Fe tablets in the Working Area of Pematang Rahim Village Assistant Health Center.

I. INTRODUCTION

Anemia merupakan suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh.

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau <10,5 gr% pada trimester II (Chandra et al., 2019; Liow et al., 2012).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia tahun 2019 menurut

World Health Organization (WHO) adalah sebesar 41,8%, sedangkan di Asia sebesar 48,2%. WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% dan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Hasil Riskesdas tahun 2018 jumlah ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia adalah sebesar 48,9%. (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Provinsi Jambi Tahun 2021 jumlah ibu hamil yang menderita anemia (<11 gr%) sebanyak 9.546 ibu hamil yang tersebar dari 11 Kabupaten dan Kota. Dari 11 Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Jambi, cakupan anemia tertinggi terdapat di Kabupaten Kerinci sebanyak 2.348 ibu hamil yang dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 1286 ibu hamil (Dinkes Kota Jambi, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Tanjung Jabung Timur salah satu Puskesmas dengan cakupan anemia tertinggi yaitu Puskesmas pembantu desa pematang Rahim cakupan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe pada tahun 2022 sebanyak 49.57% dan sebanyak 31 ibu hamil mengalami anemia defisiensi zat besi (Puskesmas Pembantu Pematang Rahim, 2021).

Salah satu faktor penyebab anemia karena kurangnya asupan zat besi pada makanan yang dikonsumsi setiap hari yang ditandai dengan kadar hemoglobin (Hb) di bawah normal. Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Pemberian tablet Fe ibu hamil diberikan setiap hari selama

masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kementerian Kesehatan, 2021).

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Bakrania et al., 2018; Benedict et al., 2018).

Dampak yang dapat terjadi jika ibu hamil tidak mau atau tidak patuh mengkonsumsi tablet besi dengan dosis yang tepat dapat menyebabkan terjadinya anemia atau anemia tidak tertangani. Anemia dalam kehamilan dapat memberi pengaruh buruk bagi ibu seperti abortus, kematian mudigah bagi hasil konsepsi, kematian perinatal, bayi lahir prematur, cacat bawaan, dan cadangan besi kurang, sehingga meningkatkan mortalitas dan morbiditas ibu dan janin. Selain itu kematian maternal secara tidak langsung dapat disebabkan oleh anemia. Ibu dengan anemia beresiko untuk mengalami perdarahan postpartum dan melahirkan bayi prematur atau bayi dengan berat lahir rendah (Mughtar & Anggraeni, 2021).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, Menurut Rahmawati dan Subagio (2019:54), ketidakpatuhan

ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan (Purbadewi & Ulvie, 2013).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Putri et al., 2021; Rah et al., 2021).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet fe pada masa pandemic yaitu dengan mengimplementasikan perkembangan teknologi dan komunikasi dengan interaksi pengguna yang sedang dikembangkan saat ini adalah buku digital atau dikenal dengan e-book (Hartanti, 2019:65). Buku digital, atau disebut juga e-book merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android, atau tablet. E-book atau electronic book (atau juga digital book) adalah evolusi dari buku cetak yang biasa kita baca sehari-hari (Rai et al., 2016; Ratna, 2017).

Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Namun, karena berbagai faktor misalnya pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil yang

kurang baik, efek samping tablet yang ditimbulkan tablet tersebut dapat memicu seseorang untuk kurang mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai (Mughtar & Salma, Wa Ode, Alifariki, 2021; Nurhidayati et al., 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada di Puskesmas Pembantu Desa Pematang Rahim didapatkan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet fe sebanyak 49.57% dan sebanyak 31 ibu hamil mengalami anemia defisiensi zat besi. Dari hasil wawancara terhadap 10 ibu hamil diperoleh 6 orang tidak mengkonsumsi tablet zat besi dengan teratur dan 4 orang mengkonsumsi tablet zat besi setiap hari. Alasan ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet zat besi adalah kurangnya pengetahuan ibu serta efek samping seperti mual yang dirasakan oleh ibu. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pemberian *e-Book* terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Pematang Rahim Tahun 2022."

II. METHODS

Penelitian ini adalah pre eksperimental menggunakan desain two group pre post desain yang melibatkan 31 partisipan dilaksanakan di Pembantu Desa Pematang Rahim yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret-Juli 2022.

Variabel penelitian berupa pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE. Pendidikan kesehatan diberikan berupa e-book. Sebelum diberikan intervensi terlebih dahulu peneliti mengukur pengetahuan dan kepatuhan partisipan, kemudian setelah diberi intervensi lalu peneliti

mengukur pengetahuan dan kepatuhan partisipan. Kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman. Etika penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komite etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Jambi. Analisis data menggunakan uji wilxocon test karena data yang digunakan berskala nominal.

III. RESULT

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui distribusi responden berdasarkan karakteristik dan variabel pengetahuan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet fe sebelum dan sesudah pemberian e-book

Pengetahuan pre dan post test	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Baik	7	22.6	20	64.5
Cukup	14	45.2	9	29.0
Kurang	10	32.3	2	6.5

Pada tabel 1 diketahui bahwa sebelum diberikan e-book sebanyak 14 (45.2%) responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang

tablet fe. Kemudian setelah diberikan e-book sebanyak 20 (64.5%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet fe.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE

Kepatuhan	Distribusi Frekuensi	
	f	(%)
Tidak Patuh	9	29.0
Patuh	22	71.0

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa mayoritas responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan *e-book* tentang tablet fe sebagian besar responden patuh

dalam mengkonsumsi tablet fe sebanyak 22 responden (71.0%) dan tidak patuh sebanyak 9 responden (29.0%).

Tabel 3. Pengaruh pemberian *e-book* terhadap pengetahuan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE

Pengetahuan	Median (Min-Max)	P-value
Sebelum (Pretest)	7 (2-9)	0.000
Setelah (Posttes)	8 (5-10)	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa pengetahuan sebelum (pretest) memiliki nilai tengah 6 dengan terendah 2 dan tertinggi 9 sedangkan setelah (posttest) 8 dengan nilai terendah 5 dan tertinggi 10. Berdasarkan uji statistik

Wilcoxon Signed Ranks Test diketahui nilai *p-value* 0.000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *e-book* terhadap pengetahuan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE.

Tablet 4. Pengaruh pemberian *e-book* terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE

	Median (Min-Max)	P-value
Pengetahuan (Posttes)	8 (5-10)	0.000
Kepatuhan	30 (20-30)	

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa pengetahuan setelah (posttest) 8 dengan nilai terendah 5 dan tertinggi 10 dan kepatuhan minimal 20 hari dan maksimal 30 hari. Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* diketahui nilai *p-value* 0.000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *e-book* terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE.

IV. DISCUSSION

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet fe sebelum pemberian *e-book*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe sebelum diberikan *e-book* sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup. Sebelum diberikan *e-book* responden banyak tidak mengetahui kandungan usia berapa ibu hamil di anjurkan mengkonsumsi suplementasi tablet zat besi, orang yang perlu mendapat suplementasi zat besi dan yang harus diperhatikan pada saat mengkonsumsi suplemen tablet zat besi.

Pemberian suplemen Fe disesuaikan dengan usia kehamilan atau kebutuhan zat besi tiap semester, yaitu sebagai berikut Kemenkes (2018) pada trimester I kebutuhan zat besi ± 1 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah, trimester II kebutuhan zat besi ± 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg serta trimester III : kebutuhan zat besi 5 mg/hari,) ditambah kebutuhan sel darah merah 150 mg dan conceptus 223 mg.

Jika kekurangan tablet Fe pada ibu hamil dapat berpengaruh pada kehamilannya itu sendiri

misalnya ibu hamil tersebut bisa terjadi anemia. Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin menurun sehingga akan mengalami hipoksia sebagai akibat kemampuan kapasitas pengangkutan oksigen dari dalam darah berkurang (Risnawati & PSN, 2015; Sarah & Irianto, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abdullah et al., 2022) hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang akibat kekurangan tablet Fe di Puskesmas Mergansan sebanyak 21 responden (39,6%) dari 53 responden memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan mayoritas usia > 35 tahun yang bukan termasuk usia produktif dengan pendidikan dasar yang kurang mengetahui karena rasa tidak peduli dengan kehamilannya, tidak bekerja sehingga kurang memperhatikan kehamilannya.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan yang cukup tentang akibat kekurangan tablet Fe menunjukkan ibu hamil belum memahami berbagai akibat kekurangan tablet Fe, hal ini disebabkan tidak adanya informasi dari petugas kesehatan, responden hanya memperoleh informasi tentang akibat kekurangan tablet Fe dari media, teman atau keluarga. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang akibat kekurangan tablet Fe tidak akan termotivasi untuk mengkonsumsi tablet Fe karena merasa dirinya sehat.

2. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet fe setelah pemberian *e-book*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet fe setelah

diberikan *e-book* sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik. Namun masih terdapat sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan yang kurang hal ini dikarena responden masih tidak memahami atau tidak mengetahui yang harus diperhatikan pada saat mengkonsumsi suplemen tablet zat besi, Kandungan usia berapa ibu hamil di anjurkan mengkonsumsi suplementasi tablet zat besi dan akibat yang bisa ditimbulkan apabila tidak mengkonsumsi tablet zat besi.

Ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet fe akan berdampak pada kekurangan tablet Fe pada ibu hamil dapat berpengaruh pada kehamilannya itu sendiri misalnya ibu hamil tersebut bisa terjadi anemia. Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin menurun sehingga akan mengalami hipoksia sebagai akibat kemampuan kapasitas pengangkutan oksigen dari dalam darah berkurang (A. Astuti, 2021; Edison, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (D. Astuti & Kulsum, 2018), hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang akibat kekurangan tablet Fe di Puskesmas Mergangsan sebanyak 21 responden (39,6%) dari 53 responden memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan mayoritas usia > 35 tahun yang bukan termasuk usia produktif dengan pendidikan dasar yang kurang mengetahui karena rasa tidak peduli dengan kehamilannya, tidak bekerja sehingga kurang memperhatikan kehamilannya kurang mendapatkan informasi dari tetangga, media massa atau tenaga kesehatan dan paritas grandemultipara yaitu menyepelkan

karena sudah pernah hamil lebih dari dua kali sehingga kurang mengetahui tentang tablet Fe.

Pengetahuan yang cukup tentang akibat kekurangan tablet Fe menunjukkan ibu hamil belum memahami berbagai akibat kekurangan tablet Fe, hal ini disebabkan tidak adanya informasi dari petugas kesehatan, responden hanya memperoleh informasi tentang akibat kekurangan tablet Fe dari media, teman atau keluarga. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang akibat kekurangan tablet Fe tidak akan termotivasi untuk mengkonsumsi tablet Fe karena merasa dirinya sehat.

3. Gambaran kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe setelah pemberian *e-book*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan *e-book* tentang tablet fe sebagian besar responden patuh dalam mengkonsumsi tablet fe. Kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet fe dilihat dari keteraturan responden dalam mengkonsumsi tablet fe selama 30 hari setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *e-book*.

Menurut WHO, jumlah zat besi yang dikonsumsi sebaiknya berdasarkan jumlah kehilangan zat besi dari dalam tubuh kita serta bahan makanan hewani yang terdapat dalam menu. (Merryana Adriani, 2012:11).Zat besi (Fe) merupakan unsur runtuhan (trace element) terpenting bagi manusia. Zat besi dengan konsentrasi tinggi terdapat dalam sel darah merah, yaitu sebagai bagian dari molekul hemoglobin yang mengangkut paru-

paru. Hemoglobin akan mengangkut oksigen ke sel-sel yang membutuhkannya untuk metabolisme glukosa, lemak, dan protein menjadi energi (ATP). Pada saluran pencernaan zat besi mengalami proses reduksi dari bentuk ferri (Fe^{+++}) menjadi bentuk ferro (Fe^{++}) yang mudah diserap. Proses penyerapan ini dibantu oleh asam amino dan vitamin C. Adanya asam fitat dan asam folat yang berlebihan akan menurunkan ketersediaan zat besi, folat dalam usus akan menyebabkan terbentuknya kompleks besi folat yang tidak dapat diserap (Merryana Adriani, 2012:12).

Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yuniarti et al., 2015) melaporkan bahwa ternyata jumlah responden yang "patuh" dalam mengonsumsi tablet Fe, semuanya mengonsumsi secara keseluruhan tablet Fe yang diberikan. Tabel 3 menunjukkan, terdapat 168 responden (70.9%) yang meminum semua tablet Fe yang diberikan dan terdapat 69 responden (29.1%) yang tidak meminum semua tablet Fe yang diberikan.

Responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dapat berakibat anemia defisiensi zat besi. Anemia jenis ini berbentuk normositik dan hipokromik disebabkan oleh kurang gizi (malnutrisi), kurang zat besi dalam diet, malabsorpsi, kehilangan darah yang banyak (persalinan yang lalu, haid, dll).

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu dengan cara memberikan ibu konseling setiap ibu hamil melakukan kunjungan pemeriksaan dan mengingatkan ibu kembali ibu hamil atau menjelaskan cara mengonsumsi tablet Fe yang baik.

4. Pengaruh pemberian *e-book* terhadap pengetahuan ibu hamil mengonsumsi tablet fe

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan sebelum (pretest) memiliki nilai tengah 6 dengan terendah 2 dan tertinggi 9 sedangkan setelah (posttest) 8 dengan nilai terendah 5 dan tertinggi 10. Berdasarkan uji statistik *wilcoxon test* diketahui nilai *p-value* 0.000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *e-book* terhadap pengetahuan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Pematang Rahim.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan adalah pengetahuan (Notoatmodjo, 2016:56). Hal tersebut dapat dilihat dari ibu hamil trimester III yang memiliki pengetahuan baik, patuh mengonsumsi tablet Fe. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan

salah satu faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet zat besi (Fe) pada ibu hamil (Zebua, 2011). Pengetahuan yang baik dapat mendorong kesadaran ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) secara teratur selama kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, 2019) ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang tablet Fe dengan anemia. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe dikonsumsi oleh ibu hamil selama kehamilan untuk mencegah anemia.

Pengetahuan merupakan proses yang dialami seseorang untuk mengetahui suatu hal melalui penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, baik diperoleh secara formal maupun informal. Pengetahuan diperoleh secara informal misalnya dari media massa, pengalaman orang lain, keluarga atau pemberian informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan. Pemberian informasi dalam bentuk penyuluhan oleh tenaga kesehatan menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan. Tenaga kesehatan tidak hanya memberikan informasi tentang tablet zat besi (Fe), tetapi dapat pula memberikan dukungan untuk mengkonsumsi tablet besi (Fe). Sehingga dengan informasi dan dukungan dari tenaga kesehatan dapat memudahkan tercapainya pemenuhan zat besi (Fe) selama kehamilan.

Banyaknya ibu yang mengalami anemia, di pengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang makan yang baik

untuk ibu hamil, selain itu juga rendahnya asupan makanan yang mengandung zat besi, dan kurangnya mengkonsumsi tablet Fe. Tingginya angka anemia pada ibu hamil ini juga dapat disebabkan kurang tahunya ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe itu sendiri.

5. Pengaruh pemberian *e-book* terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan setelah (posttest) 8 dengan nilai terendah 5 dan tertinggi 10 dan kepatuhan minimal 20 hari dan maksimal 30 hari. Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon test* diketahui nilai *p-value* 0.000 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *e-book* terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Pematang Rahim.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iswanto et al., 2012) yang mengatakan bahwa keteraturan mengkonsumsi tablet tambah darah diukur dari jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi, dan frekuensi konsumsi per hari. Suplemen tablet tambah darah merupakan salah satu upaya paling penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia zat besi. Dikatakan efektif karena kandunganzat besinya yang dilengkapi asam folat yang sekaligus dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rochany (2021) Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe

pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Cilacap Selatan I (p-value=0,000). Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Cilacap Selatan I.

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil dapat menjadi faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Ratna, 2017). Penelitian lain menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Rukmana & Kartasurya, 2014). Ketidakepatuhan mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan juga dapat mengakibatkan kejadian anemia.

Penyampaian informasi pada waktu kehamilan khususnya tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe sangat penting untuk dapat merubah perilaku masyarakat terutama ibu hamil. Pelatihan bagi tenaga kesehatan dan kader masyarakat tentang konseling tablet Fe sangat diperlukan guna menunjang peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe.

V. CONCLUSION

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian e-Book terhadap pengetahuan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Pematang Rahim.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian e-Book terhadap kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Desa Pematang Rahim

REFERENCES

- Abdullah, V. I., Fauziyah, T. H. N., & Pongoh, A. (2022). Perbedaan Kadar Hemoglobin Antara Ibu Hamil Yang Mengonsumsi Telur Ayam Rebus Dan Buah Pepaya. *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), 1089–1101.
- Astuti, A. (2021). *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia*.
- Astuti, D., & Kulsum, U. (2018). Pola makan dan umur kehamilan trimester iii dengan anemia pada ibu hamil. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 2(1), 24–30.
- Bakrania, S., Ghimire, A., & Balvin, N. (2018). *Bridging the gap to understand effective interventions for adolescent well-being: An evidence gap map on protection, participation, and financial and material well-being in low-and middle-income countries*. UNICEF Office of Research-Innocenti New York, NY, USA.
- Benedict, R. K., Schmale, A., & Namaste, S. (2018). *Adolescent nutrition 2000 -2017: DHS data on adolescents age 15-19*.
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659.
- Dinkes Kota Jambi. (2020). *Profil Kesehatan Kota Jambi*. http://dinkes.jambiprov.go.id/all_profil_kesehatan. Last accessed: 19 July 2022.
- Edison, E. E. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal JKFT*, 4(2), 65–71.
- Iswanto, B., Ichsan, B., & Ermawati, S. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi*

- Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo, Klaten.* Kemenkes RI. (2018). Hasil utama RISKESDAS 2018. In *Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf. Last accessed: 20 June 2022.
- Kementerian Kesehatan. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Depkes RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>. Last accessed: 19 July 2022.
- Liow, F. M., Kapantow, N. H., & Malonda, N. (2012). Hubungan antara status sosial ekonomi dengan anemia pada ibu hamil di desa sapa kecamatan tenga kabupaten Minahasa selatan. *Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sam Ratulangi Manado. Bidang Minat Gizi*.
- Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 144–154.
- Muchtar, F., & Salma, Wa Ode, Alifariki, L. (2021). Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Fe Tablet: Sistematis Review. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 12(4), 143–152.
- Nurhidayati, R. D., Sulastri, S. K., & Irdawati, S. K. (2013). *Analisis faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tawang Sari kabupaten sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purbadewi, L., & Ulvie, Y. N. S. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Gizi*, 2(1).
- Puskesmas Pembantu Pematang Rahim. (2021). *Profil Puskesmas Simpan Tuan*.
- Putri, B. D. Y., Herinawati, H., & Susilawati, E. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Berbasis Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 155–161. DOI:<http://ojs.nchat.id/index.php/nchat/article/view/27>
- Rah, J. H., Melse-Boonstra, A., Agustina, R., van Zutphen, K. G., & Kraemer, K. (2021). The Triple Burden of Malnutrition Among Adolescents in Indonesia. In *Food and Nutrition Bulletin* (Vol. 42, Issue 1_suppl, pp. S4–S8). SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA.
- Rai, I. G. B. N., Kawengian, S. E. S., & Mayulu, N. (2016). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2).
- Ratna, P. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tesis.
- Risnawati, I., & PSN, A. H. (2015). Dampak Anemia Kehamilan Terhadap Perdarahan Post Partum. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 6(3).
- Rukmana, S. C., & Kartasurya, M. I. (2014). *Hubungan asupan gizi dan status gizi ibu hamil trimester III dengan berat badan lahir bayi di wilayah kerja Puskesmas Suruh*. Diponegoro University.
- Sarah, S., & Irianto, I. (2018). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Minum Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada

Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 26(2), 75–85.

Yulianti, Y. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya Tahun 2019*. Universitas Siliwangi.

Yuniarti, Y., Rusmilawaty, R., & Tunggal, T. (2015). Hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja putri di MA Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1).

Zebua, A. M. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuhemberua Kabupaten Nias Utara Tahun 2011*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

